

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH PADA
ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF DI
KELOMPOK A SPS MAWAR MEKAR 1**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



Disusun oleh:

Ajeng Wahyuni

12030253

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
SILIWANGI BANDUNG**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF HJAIYAH PADA ANAK
USIA DINI MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF DI KELOMPOK A

SPS MAWAR MEKAR I

Disusun oleh:

Ajeng Wahyuni

12030253

Menyetujui,

Pembimbing I,



Drs. H. M. Kosim Sirodjuddin, M. Pd
NIDN: 0403054501

Pembimbing II,



Ansofi Al-B, S. Pd, M. Pd
NIDN: 0405068302

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



Drs. H. M. Kosim Sirodjuddin, M. Pd
NIDN: 0403054501

SURAT PERNYATAAN

"Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Huruf Di Kelompok A SPS Mawar Mekar 1" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya ilmiah yang saya susun sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya".

Padalarang, 1 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Ajeng Wahyuni

(12030253)

Motto

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill).

Persembahan

*Karya kecil ini ku persembahkan
untuk orang-orang yang senantiasa
mengisi batin dan jiwaku:*

*Orang tua yang selalu memberikan
motivasi dan do'a-do'anya.*

Teman-teman jurusan PLS.

Almamater.

RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ajeng Wahyuni
2. NIM : 12030253
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 09 Oktober 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Kp. Babakan RT 03/RW 02 Desa. Ciburuy
Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat

DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Usep Mulyana
2. Nama Ibu : Iis Jamilah, S. Pd. SD

PENDIDIKAN

1. SD : SDN KAMULYAN 1
2. SMP : SMPN 3 PADALARANG
3. SMA : SMAN 1 PADALARANG
4. Mahasiswa STKIP Siliwangi Bandung angkatan masuk 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Huruf Di Kelompok A SPS Mawar Mekar 1”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan S1 STKIP Siliwangi Bandung. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan saran serta kerja sama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

Padalarang, 1 Juni 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah atas semua kemudahan yang diberikan Allah SWT, selesailah penulisan skripsi ini. Oleh karena itu segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat-Nya.

Bukan karena kesulitan penulis menyelesaikan skripsi ini. Mulai dari ide sampai merealisasikannya kedalam bentuk penelitian lapangan, banyak permasalahan yang penulis hadapi, namun Alhamdulillah atas dukungan semua pihak kesulitan ini terasa ringan dihadapi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. M. Kosim Sirodjudin, M. Pd selaku ketua program studi Pendidikan Luar Sekolah STKIP Siliwangi Bandung sekaligus dosen pembimbing I yang telah membimbing saya sehingga memperoleh ilmu yang berharga.
2. Bapak Ansori Al-B, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan seluruh karyawan di lingkungan aktivitas akademik STKIP Siliwangi Bandung, terutama program studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya dan diukur oleh apapun.
4. Ketua yayasan dan guru SPS Mawar Mekar 1 serta orang tua murid yang telah member bantuan, dorongan dan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

5. Rekan-rekan penulis, tempat berbagi suka maupun duka dimana saja berada serta keluarga besar Program Studi Pendidikan Luar Sekolah STKIP Siliwangi Bandung.
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendorong, memberikan bantuan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang lebih besar dan melapangkan mereka atas urusan yang dihadapinya. Aamiin.

Padalarang, 1 Juni 2016

Penulis

ABSTRAK

AjengWahyuni, 2016, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Huruf Di Kelompok A SPS MawarMekar 1*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Konsentrasi PAUD.

Permasalahannya yaitu, rendahnya kemampuan anak dalam mengenal Huruf Hijaiyah dan kegiatan pembelajaran selama ini yang dilakukan kurang menarik bagi anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) gambaran tentang kondisi objektif pembelajaran huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf (2) upaya peningkatan pemahaman huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf (3) hasil upaya peningkatan pembelajaran huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk dapat gambaran mengenai fakta-fakta kejadian yang diteliti SPS Mawar Mekar 1. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu kelas A sebanyak 20 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu: (1) Observasi (2) Studi Dokumentasi (3) Test Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sebelum menggunakan metode kartu huruf 60% kurang dalam minat memahami huruf hijaiyah, dan setelah menggunakan metode kartu huruf hijaiyah 90% meningkat dalam memahami huruf hijaiyah yang otomatis cepat bisa dalam hal menulis dan membaca huruf hijaiyah.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyah, Kartu Huruf.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR i

UCAPAN TERIMA KASIH ii

ABSTRAK iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Perumusan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Pertanyaan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

G. Metode dan Teknik Penelitian, Populasi, dan Sampel Penelitian 6

H. Sistematika Penulisan 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. PAUD Sebagai Salah Satu Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah 7

B. Pengertian Pemahaman Huruf Hijaiyah, Permainan Kartu Huruf, dan Teori Bermain Sambil Belajar	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel Penelitian	16
B. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	17
C. Langkah-Langkah Pengumpulan Data	18
D. Prosedur Pengolahan Data	20
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	23
B. Hasil Analisis Data	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Harian
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat Keputusan Pembimbing
4. Kartu Bimbingan
5. Surat Keterangan Izin Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Peserta Didik Menurut Usia dan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.2	Minal Awal Peserta Didik Dalam Memahami Huruf Hijaiyah	25
Tabel 4.3	Jadwal Kegiatan Rutin	26
Tabel 4.4	Indikator Pembelajaran Huruf Hijaiyah	27
Tabel 4.5	Antusias dan Tidak Antusias Dalam Kegiatan Belajar	31
Tabel 4.6	Sikap Peserta Didik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar	32
Tabel 4.7	Evaluasi Pada Pelaksanaan Ke 1 Hasil Kegiatan Belajar	33
Tabel 4.8	Evaluasi Pada Pelaksanaan Ke 1 Hasil Kegiatan Belajar	34
Tabel 4.9	Evaluasi Pada Pelaksanaan Ke 2 Hasil Kegiatan Belajar	35
Tabel 4.10	Evaluasi Pada Pelaksanaan Ke 2 Hasil Kegiatan Belajar	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak baru lahir sampai dengan depalan tahun. Pendidikan pada tahap ini memfokuskan pada *physical, cognitive, emotional, social education*.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1995:18).

Bagi seorang anak, bermain adalah kegiatan yang mereka lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja. Anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya di manapun mereka memiliki kesempatan; sehingga bermain adalah .salah satu cara anak usia dini belajar, karena melalui bermainlah anak belajar tentang apa yang ingin mereka ketahui dan pada akhirnya mampu mengenal semua peristiwa yang terjadi disekitarnya (Mayesty, 1990: 196-197).

Dalam era globalisasi ini, orang tua harus banyak melihat dan mengetahui bagaimana perkembangan anak, seperti perkembangan kreativitas anak. Semua orang tua menginginkan anaknya menjadi anak yang berbakat dan kreatif. Akan tetapi mereka tidak tahu bagaimana sebenarnya merangsang kreativitas anak itu

sendiri. Bahkan orang tua tidak mengetahui dan tidak mau tahu seperti apa ciri-ciri anak kreatif. Untuk itu perlu diketahui bahwa ciri-ciri anak kreatif ialah memiliki rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, minat yang luas, tidak takut salah, berani menghadapi resiko, bebas dalam berpikir, senang akan hal-hal yang baru.

Untuk itu sebaiknya orang tua dan orang dewasa lainnya perlu: (1) memberikan kesempatan dan menunjukkan permainan serta alat permainan tertentu yang dapat memicu munculnya masa peka/menumbuhkembangkan potensi yang sudah memasuki masa peka; (2) memahami bahwa anak masih berada pada masa egosentris pada anak usia dini dengan member pengertian secara bertahap pada anak agar dapat menjadi makhluk sosial yang baik; (3) pada masa ini, proses penirian anak terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya tampak semakin meningkat. Peniruan ini tidak saja pada perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang disekitarnya tetapi juga terhadap tokoh-tokoh khayal yang sering ditampilkan di televisi. Pada saat ini orang tua atau guru haruslah dapat menjadi tokoh-tokoh khayal bagi anak dalam berperilaku; (4) masa berkelompok untuk itu biarkan anak bermain diluar rumah bersama temannya, jangan terlalu membatasi anak dalam pergaulan sehingga anak kelak akan dapat bersosialisasi dan beradaptasi sesuai dengan perilaku dengan lingkungan sosialnya; (5) memahami pentingnya eksplorasi bagi anak. Biarkan anak memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya dan biarkan anak melakukan *trial and error*, karena memang anak adalah penjelajah yang ulung; dan juga (6) disarankan agar tidak boleh selalu memarahi anak saat ia membangkang karena

bagaimanapun juga ini merupakan suatu masa yang akan dilalui oleh setiap anak. Selain itu, bila terjadi pembangkangan sebaiknya diberi waktu pendinginan (*cooling down*) misalnya berupa penghentian aktivitas anak dan membiarkan anak sendiri. Setelah itu diberikanlah nasihat, dan kenyataannya masih banyak orang tua dan guru yang belum memahami potensi yang dimiliki anak usia dini.

Berbagai fenomena permasalahan di PAUD yang ditemui guru dalam memberikan pelayanan pendidikan di sekolah, khususnya dalam perkembangan anak untuk memahami dan membaca huruf hijaiyah. Dalam hal ini guru memberikan contoh pengucapan bunyi dengan baik dan benar, lalu diikuti oleh para murid. Akan baik jika menggunakan alat bantu yaitu dengan kartu huruf hijaiyah.

Dari uraian diatas mengenai penelitian “Upaya Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Huruf Di Kelompok A SPS Mawar Mekar 1. Karena pada usia dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek kognitif, sosial emosional, kreatifitas dan bahasa sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan watak, karakter, dan pribadi peserta didik yang utuh. Diharapkan anak akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, anak tidak bosan, dan mengganggu teman disebelahnya akan memperhatikan gurunya. Melalui permainan kartu huruf anak menjadi lebih mandiri, lebih paham, dan lebih bisa mengingat huruf hijaiyah.

Pendekatan permainan kreatif seperti bermain kartu huruf hijaiyah tersebut juga berhubungan dengan potensi kreatif siswa lainnya. Potensi kreatif anak dapat dilihat melalui dua sisi, yaitu karakteristik kognitif dan kepribadian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman Huruf Hijaiyah oleh Anak Usia Dini yaitu:

1. Rendahnya kemampuan anak dalam mengenal Huruf Hijaiyah.
2. Kegiatan pembelajaran selama ini yang dilakukan kurang menarik bagi anak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:
Permasalahan pokok penelitian yaitu: 'Bagaimana upaya meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah pada anak usia dini di SPS Mawar Mekar 1'?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan Huruf Hijaiyah pada anak melalui metode permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1.

Sedangkan secara khusus dari penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang kondisi objectif pembelajaran huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1.
2. Untuk mengetahui upaya peningkatan pemahaman huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1.

3. Untuk mengetahui hasil upaya peningkatan pembelajaran huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran kondisi objectif pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1?
2. Bagaimana upaya peningkatan pemahaman huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1?
3. Bagaimana hasil upaya peningkatan pemahaman huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi anak dan pendidik.

1. Bagi Anak
 - a. Sebagai motivasi bagi anak untuk mengenal Huruf Hijaiyah sendiri mungkin.
 - b. Agar anak memiliki kebiasaan dalam membaca Huruf Hijaiyah.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan dalam pengenalan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah bagi anak usia dini.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.
3. Bagi Peneliti

Menjadi bahan dan landasan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pengenalan Huruf Hijaiyah pada anak..

G. Metode dan Teknik Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Metode dan Teknik Penelitian

Metode deskriptif, teknik penelitian yaitu: observasi, studi dokumentasi, dan test hasil belajar.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi 53 dan Sampel kelas A yaitu 20.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam bahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini rencana penelitian untuk membagi pokok pembahasan yang dimulai dengan bab I yang berisi pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dilanjut dengan bab II yang berisi tentang landasan teoritis atau kajian teoritis yaitu konsep yang berhubungan dengan judul permasalahan. Kemudian bab III yang berisi metodologi penelitian yaitu membahas mengenai metode dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data serta langkah-langkah penelitian. Dilanjutkan dengan bab IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan yaitu menjabarkan mengenai profil lokasi penelitian dan profil penyelenggaraan program, serta deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pemahaman huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf. Bab V merupakan bab penutup, menyimpulkan saran dan kesimpulan sehubungan dengan permasalahan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PAUD sebagai salah satu kegiatan Pendidikan Luar Sekolah

1. Keterkaitan PAUD dengan Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur yang ditempuh untuk memenuhi amanat UUD tahun 1945 dan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Disadari bahwa spectrum pendidikan nonformal sangat beragam jenis dan kualitasnya.

Pada pasal 26 ayat (3) UU Nomor 20 Tahun 2003, dinyatakan bahwa Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) meliputi:

Pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Sedangkan pada ayat (4) dinyatakan bahwa satuan PNFI terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Dilihat dari fungsinya, keragaman pendidikan non formal dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Satuan dan program yang menekankan pada aspek pembelajaran masyarakat, seperti, program pemberdayaan perempuan, program keaksaraan, dan taman bacaan masyarakat.

- b. Pendidikan masyarakat seperti, program kesetaraan dan PAUD, serta *homeschooling*, dan
- c. Keterampilan bekal hidup, seperti, kursus dan pelatihan. Sedangkan menurut kriteria standar nasional pendidikan dibedakan, yaitu:
 - 1) Rintisan standar pendidikan,
 - 2) Standar pelayanan pendidikan minimal,
 - 3) Standar nasional yang sesuai ketentuan standar nasional pendidikan, dan
 - 4) Internasional yang sudah menggunakan standar pendidikan yang berlaku secara internasional.

Pendidikan anak usia dini adalah sebuah lembaga yang mendidik anak-anak yang masih berusia dini atau masih berumur 0 sampai 6 tahun. PAUD adalah pendidikan luar sekolah seperti Kelompok Bermain dan Penitipan Anak, yang umumnya berjalan sendiri-sendiri dengan polanya masing-masing, sedangkan PAUD adalah pendidikan sekolah seperti Taman Kanak-Kanak (TK), yang sudah mulai dibina dan disduh oleh Depdiknas.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang intelektualitas anak demi mempersiapkan mereka masuk sekolah. Suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia 6 tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat dan benar, agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

2. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalankan proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (NAEYC, 1992).

Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek seperti: fisik, sosio-emosional, bahasa dan kognitif sedang mengalami masa yang tercepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992). Anak usia dini terbagi menjadi 4 (empat) tahapan yaitu masa bayi dari usia lahir sampai 12 (dua belas) bulan, masa kanak-kanak/balita dari usia 1 sampai 3 tahun, masa prasekolah dari usia 3 sampai 5 tahun dan masa sekolah dasar dari usia 6 sampai 8 tahun. Setiap tahapan usia yang dilalui anak akan menunjukkan karakteristik yang berbeda. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak haruslah memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan. Apabila perlakuan yang diberikan tersebut tidak didasarkan pada karakteristik perkembangan anak, maka hanya akan menempatkan anak pada kondisi yang menderita.

Berkaitan dengan anak usia dini, terdapat beberapa masa yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bagaimana seharusnya seorang pendidik menghadapi anak usia dini, sebagai berikut:

- a. Masa Peka
- b. Masa Egosentris
- c. Masa Meniru

- d. Masa Berkelompok
- e. Masa Bereksplorasi
- f. Masa Pembangkangan

3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus kegiatan pendidikan bertujuan agar:

- a. Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan Ciptaan Tuhan dan mencintai sesama. Contoh: pendidik mengenalkan kepada anak didik bahwa Allah SWT menciptakan berbagai makhluk selain manusia, seperti binatang, tumbuhan, dan sebagainya yang semua itu harus kita sayangi.
- b. Anak mampu mengelola keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus dan gerakan kasar, serta menerima rangsangan sensorik (panca indera). Contoh: menari, bermain bola, menulis ataupun mewarnai.
- c. Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berpikir dan belajar. Contoh: ketika sudah melakukan pembahasan tema, diberikan kepada anak didik untuk bertanya atau menjawab isi tema yang telah dibahas.
- d. Anak mampu berpikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Contoh: mencari pasangan gambar

yang berkaitan dengan sebab akibat, lalu anak akan berusaha memecahkan masalah dan memberikan alasan tersebut.

- e. Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, kontrol diri dan rasa memiliki.
- f. Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, birama, berbagai bunyi, bertepuk sebelah tangan, serta menghargai hasil karya yang kreatif. Contoh: anak yang senang dan menyukai dengan music, saat mendengar lagu maka akan segera mengikutinya, ataupun ketika diminta melanjutkan syair kedua hingga selesai, maka anak mampu melakukannya.

B. Pengertian Pemahaman Huruf Hijaiyah, Permainan Kartu Huruf , dan

Teori Bermain sambil Belajar

1. Pemahaman

Menurut Poesprodjo (1987: 52-53) bahwa:

“ ... pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain”.

2. Huruf Hijaiyah

Yusuf (2009) mengemukakan arti dari masing-masing huruf Hijaiyah adalah:

Dari Ali bin Hasan bin Ali bin Fadhal dari Bapaknya dari Imam Ridha AS, beliau berkata:

“ ... sesungguhnya yang pertama kali diciptakan Allah swt agar makhluk-makhlukNya mengetahui diri-Nya adalah tulisan huruf-huruf Hijaiyah, karena sesungguhnya jika ada seseorang yang dipukul kepalanya oleh tongkat karena dianggap tidak fasih dalam berbicara, maka hukumnya, hendaknya dia dijelaskan tentang huruf hijaiyah kemudian diberikan diyaat sebanyak yang tidak bisa dia pahami”.

3. Pengertian Metode Permainan Kartu Huruf

Permainan kartu huruf yaitu metode pembelajaran melalui kartu yang didalamnya berisikan huruf maupun gambar. Ditegaskan oleh (Agus Haryono, 2009: 84) bahwa:

“ ... suatu kegiatan dengan menggunakan alat berupa kartu huruf yang terdapat simbol huruf dan gambar yang disertai tulisan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengetahui atau mengenal dan memahami huruf hijaiyah”.

4. Langkah-langkah Permainan Kartu Huruf

- a. Guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah sebagai metode utama dalam pembelajaran pemahaman huruf hijaiyah.
- b. Guru membuka kartu huruf hijaiyah secara berurutan dengan berulang-ulang sehingga agar dapat dipahami oleh seluruh anak.
- c. Setelah itu guru mengacak kartu huruf dan anak menyebutkan dan menulis kembali huruf yang dilihat oleh guru.
- d. Anak meniru huruf hijaiyah yang sudah diberikan tanda titik-titik dan menebalkannya.
- e. Anak membuat sendiri huruf hijaiyah yaitu dengan kemampuan yang sudah dilatih melalui jiplakan dan peniruan.

5. Tujuan dan Manfaat Permainan Kartu Huruf

Permainan ini bertujuan melatih pendengaran, penulisan terhadap huruf hijaiyah. Selain itu menurut (Fathul Mujib dan Nairul Rahmawati, 2011: 121-122) ada beberapa manfaat dari permainan ini:

“ ... Pertama, untuk menumbuhkan sensitivitas anak terhadap huruf hijaiyah yang didengar. Kedua, untuk melatih pengucapan, anak dalam huruf hijaiyah. Ketiga untuk melatih anak agar lancar dalam menulis huruf hijaiyah”.

6. Konsep Dasar Bermain

Menurut Brooks, J. B. dan D. M. Elliot, menyatakan:

“ ... ‘Bermain’ (*play*) merupakan istilah yang digunakan secara bebas sehingga arti utamanya mungkin hilang. Arti yang lebih tepat ialah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan dari luar atau kewajiban.

Anak bermain dengan menggunakan permainan yang konkret (nyata). Dengan mainan tersebut anak akan belajar banyak hal seperti warna, bentuk, besar kecil, berat ringan, kasar halus, selain itu anak juga akan belajar mengelompokkan benda, ciri-ciri benda dan sifat-sifat benda. Kemampuan anak untuk belajar tersebut akan terus terbangun baik saat anak-anak bermain maupun saat mereka beres-beres setelah bermain.

Anak bermain untuk memperoleh sesuatu dengan cara bereksplorasi dan bereksperimen tentang dunia di sekitarnya dalam rangka membangun pengetahuan diri sendiri (*self knowledge*).

Bermain dilakukan:

- a. Atas inisiatif anak;
- b. Atas keputusan anak;
- c. Dengan dukungan guru/orang dewasa (*scaffolding*).

7. Teori Bermain Sambil Belajar

Bermain pada awalnya belum mendapat perhatian khusus dari para ahli ilmu jiwa, karena terbatasnya pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak dan kurangnya perhatian mereka pada perkembangan anak. Salah satu tokoh yang dianggap berjasa untuk meletakkan dasar tentang bermain adalah Plato, seorang filsuf Yunani. Plato dianggap sebagai orang pertama yang menyadari dan melihat pentingnya nilai praktis dari bermain. Menurut Plato, anak-anak akan lebih mudah mempelajari aritmatika dengan cara membagikan apel kepada anak-anak. Juga melalui pemberian alat permainan miniature balok-balok kepada anak usia tiga tahun pada akhirnya akan mengantarkan anak tersebut menjadi seorang ahli bangunan.

Sejak abad ke-19 bermunculan teori-teori tentang bermain yang dikemukakan oleh para ahli dari berbagai disiplin ilmu. Ada beberapa teori bermain yang membahas tentang mengapa manusia bermain, berikut adalah teori bermain modern yang muncul setelah Perang Dunia I yang memberikan tekanan pada konsekuensi bermain bagi anak. Ada tiga teori yang masuk kategori ini, yaitu:

1. Teori Psikoanalisis yang melihat bermain anak sebagai alat yang penting bagi pelepasan emosinya serta untuk mengembangkan rasa harga diri anak ketika

anak dapat menguasai tubuhnya, benda-benda, serta sejumlah keterampilan sosial. Teori ini dikembangkan oleh (Sigmund Freud dan Erik Erikson).

2. Teori Perkembangan Kognitif yang menguji kegiatan bermain dalam kaitannya dengan perkembangan intelektual. Jean Piaget (1929), berpandangan bahwa setiap manusia mempunyai pola struktur kognitif baik itu secara fisik maupun mental yang mendasari perilaku dan aktivitas intelegensi seseorang dan berhubungan erat dengan tahapan pertumbuhan anak. Dia berpendapat bahwa intelektual (kognitif) dan afektif selalu berjalan berdampingan seperti layaknya sebuah koin. Teori ini percaya bahwa emosi dan afeksi manusia muncul dari suatu proses yang sama di dalam tahapan tumbuh kembang kognitif. Sehingga, Piaget membagi tahapan tumbuh kembang kognitif ke dalam empat jenis proses: asimilasi, akomodasi, konversasi dan *reversibility*.
3. Teori dari Vigotsky (1967). Teori ini menekankan kepada pemusatan hubungan sosial sebagai hal penting yang memengaruhi perkembangan kognitif, karena pertama-tama anak menemukan pengetahuan dalam dunia sosialnya, kemudian menjadi bagian dari perkembangan kognitifnya. Jadi, bermain merupakan cara berpikir anak dan cara anak memecahkan masalah.

Teori bermain ini sangat penting dalam menunjang main anak, dan menjadi acuan dalam menentukan tahap perkembangan anak, baik dari segi afeksi, kognitif, fisik motorik, bahasa, maupun sosial emosional. Pada hakikatnya anak-anak selalu termotivasi untuk bermain. Artinya, bermain secara alamiah memberi kepuasan pada anak, melalui bermain bersama dalam kelompok atau sendiri tanpa orang lain, anak mengalami kesenangan yang lalu memberikan kepuasan baginya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Lenny Nuraeni, 2013:97).

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Bahkan satu orangpun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicara, disiplin, pribadi, hobi, dan lain-lain.

Dalam ini penelitian menggunakan populasi penelitian di lingkungan SPS Mawar Mekar 1 yang beralamat di Jalan Kp. Babakan Kamulyan RT 02 / RW 01 Desa Ciburuy. SPS Mawar Mekar 1 memiliki 3 kelas dengan kelompok belajar kelas A, dan kelas B1 dan B2, dengan jumlah murid 53 siswa yang diasuh oleh 4 guru, dan 1 kepala sekolah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representative (dapat mewakili) (Lenny Nuraeni, 2013:97).

Penulis menentukan sampel penelitian yaitu kelas A sebanyak 20 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

B. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1, yaitu menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Lenny Nuraeni, 2013:46).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi, 1986).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan oleh subyek penelitian. Namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya (Lenny Nuraeni, 2013: 126).

c. Test Hasil Belajar

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil pemahaman membaca atau menulis huruf hijaiyah pada SPS Mawar Mekar 1. Test yang digunakan adalah dengan bentuk test tertulis.

C. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui prosedur atau tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan, dilakukan untuk mengenal permasalahan dan menentukan focus penelitian; Tahap pelaksanaan, merupakan tahap penelitian sebenarnya, dan sudah melibatkan alat-alat pengumpulan data melalui observasi; Tahap evaluasi, setisp perolehan data baik melalui hasil observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini disebut juga tahap penjajagan yaitu tahap orientasi, sebagai langkah awal menuju tahapan berikutnya. Dalam tahap ini dilakukan pengurusan

surat ijin penelitian kepada instansi manajer sekolah, mempersiapkan alat-alat tulis seperlunya, selain itu, dilakukan pula studi penjajagan kelokasi penelitian yaitu SPS Mawar Mekar 1, untuk memperoleh data awal dan menentukan sybjek penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini menyajikan pelaksanaan pengumpulan data secara terarah dan spesifik yang pada tahap ini digali data sebanyak mungkin secara lebih berstruktur dengan harapan memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan penelitian, sehingga menjamin kebasahan data yang diperoleh. Melakukan observasi, angket sekaligus dan mendokumentasikan semua yang terlibat dalam penelitian ini dilaksanakan dengan program yang terjadwal dengan baik.

3. Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan untuk menguji kebsahan dan kekuatan data yang diperoleh dan dihasilkan pada tahap sebelumnya. Selain itu tahap evaluasi bertujuan untuk melengkapi data yang masih kurang serta memberikan penjelasan baru kepada responden agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tahap ini dilakukan dengan mengadakan konfirmasi kepada responden tentang data yang telah diperoleh sebelumnya dalam bentuk laporan hasil angket dan eksplorasi memastikan kebenaran hasil laporan tersebut.

D. Prosedur Pengolahan Data

“Mengolah data adalah suatu usaha yang konkrit untuk membuat data itu dapat dibaca” (Winarno Surakhmad, 1986: 101). Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pengecekan Data

Data yang terkumpul dikoreksi kembali untuk mencetak jumlah lembaran yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Seleksi Data

Data yang terkumpul kemudian diseleksi dengan maksud untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan untuk mempermudah pengolahan data sesuai petunjuk Winarno Surakhmad, 1986: 101) bahwa “Data mula-mula disusun dalam beberapa kategori menurut cerita yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan”. Dalam tahap ini dikelompokkan data agar agar memudahkan dalam penyimpulannya.

4. Tally dan Tabulasi Data

Langkah ini dilakukan untuk lebih menjelaskan data sesuai dengan klasifikasi data yang sudah ditetapkan dengan cara pertama menghitung frekuensi jawaban untuk setiap item pertanyaan ini dimasukkan kedalam table yang telah disediakan untuk memudahkan analisis dan penafsiran.

5. Analisis Data

Menurut Supardi (2009) analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang dan menggolongkan serta menyusun kedalam kategorisasi. Mengklasifikasi data untuk menjawab pertanyaan pokok: tema apa yang dapat ditentukan pada data dan seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah tujuan penelitian. Tujuan dari pada analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan table presentase dengan langkah-langkah berikut:

- a. Membuat tabel dengan kolom-kolom: Nomor urut, alternative jawaban, frekuensi yang diobservasi dan prosentasinya.
- b. Mencari frekuensi yang diobservasikan (f) dengan jalan menjumlahkan tally nya dari setiap alternatif jawaban.
- c. Mencari frekuensi seluruhnya (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi yang diobservasikan dari tiap-tiap alternative jawaban.
- d. Mencari prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P= Prosentase

f= frekuensi dari setiap alternative jawaban yang menjadi pilihan responden atas pertanyaan yang diajukan.

n= jumlah seluruh responden selalu sample penelitian

100% = bilangan tetap

Sedangkan data hasil observasi setiap butir aspek yang diamati selama penelitian dihitung dengan presentase, dan diinterpretasikan hasilnya dengan kategorisasi presentase berdasarkan pendapat Kuntjaraningrat (1997).

Tabel 3.1

KLASIFIKASI INTERPRESTASI PERHITUNGAN PRESENTASE

Besar Presentase	Interprestasi
0 %	Tak seorangpun
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % – 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % – 75 %	Sebagian besar
76 % – 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Gambaran Umum kondisi lapangan yang dibahas pada bagian ini kondisiobjectif SPS Mawar Mekar 1 yang meliputi: propel tenaga pendidik, propel anak kelompok A1, B1 dan B2, fasilitas yang tersedia juga dibahas tentang belajar mengajar yang didalamnya ada pembelajaran membaca yang diberikan dilembaga ini. Berikut hasil observasi di SPS Mawar Mekar 1.

1. Letak dan Keadaan SPS Mawar Mekar 1

Lokasi SPS Mawar Mekar 1 berada di Kampung Babakan Desa Ciburuy.

VISI:

Menciptakan anak usia dini yang sehat, cerdas, ceria, beriman dan bertaqwa.

MISI:

- a. Meningkatkan pengetahuan Anak Usia Dini
- b. Meningkatkan kreatifitas Anak Usia Dini yang bermanfaat guna mempersiapkan diri menghadapi pendidikan dasar.

TUJUAN:

Untuk membina Anak Usia Dini bermain sambil belajar, sehingga mereka dapat bermain secara terarah sekaligus memperoleh pendidikan dasar secara formal.

Layanan di SPS Mawar Mekar 1 ini diberikan untuk anak-anak:

- a) Usia 4-5 tahun untuk kelompok A
- b) Usia 5-6 tahun untuk kelompok B1

c) Usia 6-7 tahun untuk kelompok B2

Secara umum, layanan diberikan setiap (Kamis sampai dengan Jum'at) pukul 08.00 sampai dengan 10.30 WIB.

1. Keadaan Peserta Didik

a. Keadaan peserta didik kelompok A dan B menurut umur dan jenis kelamin

Pada tahun pelajaran 2015-2016 ini jumlah peserta didik di SPS Mawar Mekar 1 ada 53 anak, untuk kelompok A 20 anak dan kelompok B1 17 anak dan kelompok B2 16 anak. Dalam hal ini dapat dilihat dari table perolehan data menurut usia dan jenis kelamin peserta didik di kelompok A, B1 dan B2 sebagai berikut:

Tabel 4.1
KEADAAN PESERTA DIDIK MENURUT USIA DAN JENIS
KELAMIN DI SPS MAWAR MEKAR 1

No	Kelompok	Golongan Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	A	4-5	10	10	20
2	B1	5-6	10	7	17
3	B2	6-7	6	10	16
Jumlah			26	27	53

Sumber: Daftar 1 SPS Mawar Mekar 1

Dari tabel diatas memberikan gambaran berdasarkan informasi yang diperoleh penulis bahwa keadaan peserta didik SPS Mawar Mekar 1 di Kelompok A, B1 dan B2 menurut usia dan jenis kelamin, diperoleh data bahwa peserta didik kelompok A umur 4-5 tahun berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, kemudian

untuk peserta didik kelompok B1 5-6 tahun berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, dan begitu pun untuk peserta didik kelompok B2 umur 6-7 tahun berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.

b. Minat awal peserta didik dalam memahami huruf hijaiyah

Berdasarkan informasi yang didapat, minat memahami huruf hijaiyah pada peserta didik di SPS Mawar Mekar 1 sebagian besar masih kurang, dan hal ini dikarenakan model pembelajaran belum variatif. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
MINAT AWAL PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI HURUF
HIJAIYAH DI SPS MAWAR MEKAR 1

No	Alternatif Jawaban	f	%
1	Sudah ada minat memahami huruf hijaiyah	6	30%
2	Kurang minat memahami huruf hijaiyah	12	60%
3	Belum ada minat memahami huruf hijaiyah	2	10%
Jumlah		20	100%

Sumber: Observasi dan Test Hasil Belajar

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa hampir setengahnya responden (60%) kurang dalam minat memahami huruf hijaiyah dan baru sebagian kecil (30%) yang sudah minat memahami huruf hijaiyah. Dan hal ini merupakan minat awal dari peserta didik dalam memahami huruf hijaiyah masih kurang.

Dari data diatas belum nampak peserta didik yang sudah bisa memahami huruf hijaiyah, dan masih banyak peserta didik yang belum berminat memahami huruf hijaiyah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menguraikan waktu pembelajaran yang digunakan cukup memadai kalau dilihat dari rencana kegiatan harian yang dimiliki oleh SPS Mawar Mekar 1.

Rencana Kegiatan Harian (RKH) berikut jadwal kegiatan rutin di SPS Mawar Mekar

Tabel 4.3

JADWAL KEGIATAN RUTIN DI SPS MAWAR MEKAR 1

Waktu	Materi
07.00 – 08.00	- Menyapa anak yang baru datang - Baris sebelum masuk kelas - Berdo'a sebelum belajar
08.00 – 09.00	- Membaca surat-surat pendek - Pengenalan huruf hijaiyah melalui kartu huruf - Menulis huruf hijaiyah dan menebalkannya.
09.00 - 09.30	- Istirahat
09.30 – 10.30	- Evaluasi dan penilaian - Berdo'a sesudah belajar - Pulang

RKH SPS Mawar Mekar 1

Dari tabel diatas menunjukkan Kegiatan Belajar di SPS Mawar Mekar 1 cukup memadai. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin meningkatkan minat

menulis dan membaca peserta didik SPS Mawar Mekar 1 menggunakan media kartu huruf.

B. Hasil Analisis Data

Untuk lebih memudahkan pengolahan data, maka data yang diterima diklasifikasikan berdasarkan:

1. Gambaran objective pembelajaran huruf hijaiyah melalui media kartu huruf.
2. Upaya pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode kartu huruf.
3. Hasil upaya pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode kartu huruf.

Tabel 4.4

INDIKATOR PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH

Kompetensi Dasar	Indikator
Anak mampu mendengarkan berkomunikasi secara lisan	- Membedakan dan menirukan kembali bunyi atau suara tertentu - Menirukan kembali huruf yang dilihat
Memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis	- Dapat menirukan dan menulis huruf hijaiyah

Sumber: Kurikulum

Berdasarkan indikator diatas, maka disusun perencanaan yang dipergunakan dalam meningkatkan minat pemahaman huruf hijaiyah melalui kartu huruf,

dengan dimulai dari kurikulum/indikator keberhasilan, pelaksanaan persiapan pembelajaran sesuai Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan cara pendekatan terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar menggunakan kartu huruf.

a. Penggunaan Kartu Huruf dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kartu huruf ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Penggunaan Kartu Huruf dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Suasana bersemangat harus diciptakan untuk mendorong minat pemahaman dan memusatkan perhatiannya pada materi yang sedang disampaikan dan memahami pesannya sehingga anak tetap termotivasi dalam belajar. Motivasi untuk selalu belajar memang sangat baik jika dipupuk dan dilatih sejak usia dini.

Untuk memotivasi dalam pengajaran untuk meningkatkan minat memahami huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan kartu huruf. Tunjukkan kartu huruf kepada anak dengan berulang-ulang, dengan cara itulah anak bisa menyerap pelajaran dengan begitu cepat. Suasana menyenangkan dalam belajar akan menimbulkan minat dan bersemangat dalam belajar huruf hijaiyah.

Perlihatkan huruf-huruf hijaiyah yang sudah dikenal oleh anak, setelah itu huruf hijaiyah yang dilihat tadi ditulis kembali dan menebalkan huruf hijaiyah dalam kertas yang telah disediakan oleh guru. Dan guru mengulang kembali huruf yang sebelumnya ditulis didalam kertas tersebut, sehingga perlahan anak akan hafal dengan huruf hijaiyah yang dilihatnya.

Berikut tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti untuk mendapat hasil dari penelitian untuk meningkatkan minat

memahami huruf hijaiyah. Pelaksanaan kegiatan ini untuk mengingat, mencermati, menganalisis dan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Secara garis besar uraian setiap kegiatan dalam penelitian ini adalah:

Pelaksanaan ke 1

- a. Guru menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- b. Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf hijaiyah.
- c. Guru menyiapkan kartu huruf sesuaidengan kebutuhan.

Pelaksanaan ke 2

- a. Guru menyusun kartu rencana kembali tentang pembelajaran menggunakan media kartu huruf hijaiyah.
- b. Guru menyiapkan huruf yang akan diperlihatkan kepada anak.
- c. Guru mengkondisikan anak untuk belajar dengan kartu huruf hijaiyah.
- d. Guru menyampaikan materi menggunakan kartu huruf hijaiyah.
- e. Guru menyuruh anak menebak kartu huruf hijaiyah yang ditunjuk oleh guru.
- f. Guru mengkondisikan anak belajar menulis dan memahami kartu huruf hijaiyah yang telah ditunjuk oleh guru.

Pengamatan pada ke satu dilakukan keaktifan anak dan kinerja guru saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pengamatan.

Pengamatan pada pelaksanaan ke dua keaktifan anak dan kinerja guru saat kegiatan pembelajaran dengan observasi. Memperbaiki cara mengajar guru, penguasaan materi oleh guru.

Pada pelaksanaan ke dua hasil belajar sudah mencapai indikator yang diharapkan. Minat menulis dan membaca huruf hijaiyah pada anak meningkat dengan ditandai banyak anak yang sudah bisa memahami huruf hijaiyah.

b. Minat menulis dan memahami Huruf Hijaiyah sesudah menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah

Dari bagian ini peneliti akan melihat antusias dan tidaknya peserta didik setelah digunakan media kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan pemahaman dan penulisan huruf hijaiyah.

Tabel 4.5

**ANTUSIAS DAN TIDAKANTUSIAS DALAM KEGIATAN BELAJAR
DENGAN MENGGUNAKAN METODE KARTU HURUF HIJAIYAH**

No	Nama Peserta Didik	Sikap Peserta Didik		
		Antusias	Cukup Antusias	Tidak Antusias
1	Dea Nursipa	✓		
2	Delista	✓		
3	Deni Sopian	✓		
4	Desta	✓		
5	Fadil	✓		
6	Intan Rahma	✓		
7	M. Alfaridzi	✓		
8	M. Aarsal	✓		
9	M. Gilang		✓	
10	M. Rifqi	✓		
11	Natasya			✓
12	Putri Angraeni	✓		
13	Resqi Apriansah		✓	
14	Septian	✓		
15	Saqia		✓	
16	Saimanata	✓		
17	Shiera	✓		
18	Siti Nuraeni	✓		
19	Siti Syafira	✓		
20	Yuda Mahali		✓	
Jumlah		15	4	1

Sumber: Observasi dan Test Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan seperti yang terlihat ditable berikut.

Tabel 4.6

**SIKAP PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH**

Alternatif Jawaban	F	%
Antusias	15	75%
Cukup Antusias	4	20%
Tidak Antusias	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber: Observasi dan Test Hasil Belajar

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa peserta didik sebagian besar anak (75%) sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran dan mengalami peningkatan dalam minat memahami huruf hijaiyah melalui metode kartu huruf, dan hanya sedikit yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data diatas besar kemungkinan bahwa peserta didik akan lebih mudah dalam meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah, untuk itu dibawah ini merupakan tabel penguatan atas pertanyaan diatas dengan melihat tabel berikut ini.

Tabel 4.7

**EVALUASI PADA PELAKSANAAN KE 1 HASIL KEGIATAN BELAJAR
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH**

No	Nama Peserta Didik	Minat Memahami Huruf Hijaiyah		
		Tinggi	Cukup	Belum
1	Dea Nursipa	✓		
2	Delista		✓	
3	Deni Sopian	✓		
4	Desta	✓		
5	Fadil	✓		
6	Intan Rahma	✓		
7	M. Alfaridzi		✓	
8	M. Arsal	✓		
9	M. Gilang			✓
10	M. Rifqi	✓		
11	Natasya			✓
12	Putri Angraeni		✓	
13	Resqi Apriansah		✓	
14	Septian	✓		
15	Saqia		✓	
16	Saimanata	✓		
17	Shiera	✓		
18	Siti Nuraeni	✓		
19	Siti Syafira	✓		
20	Yuda Mahali		✓	
Jumlah		12	6	2

Sumber: Observasi dan Test Hasil Belajar

Dari table diatas dapat disimpulkan setelah melihat tabel berikut.

Tabel 4.8

**EVALUASI PADA PELAKSANAAN KE 1 KEGIATAN BELAJAR
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH**

Alternatif Jawaban	F	%
Tinggi minat memahami huruf hijaiyah	12	60%
Cukup minat memahami huruf hijaiyah	6	30%
Kurang minat memahami huruf hijaiyah	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber: Observasi dan Test Hasil Belajar

Dari tabel diatas menunjukkan minat anak belajar memahami huruf hijaiyah meningkat dengan ditunjukan (60%) anak yang tinggi minat pemahamannya yang otomatis anak cepat bisa memahami, dan (10%) anak yang minat memahami huruf hijaiyah masih kurang.

Tabel 4.9

**EVALUASI PADA PELAKSANAAN KE 2 HASIL KEGIATAN BELAJAR
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH**

No	Nama Peserta Didik	Minat Memahami Huruf Hijaiyah		
		Tinggi	Cukup	Belum
1	Dea Nursipa	✓		
2	Delista	✓		
3	Deni Sopian	✓		
4	Desta	✓		
5	Fadil	✓		
6	Intan Rahma	✓		
7	M. Alfaridzi	✓		
8	M. Aرسال	✓		
9	M. Gilang	✓		
10	M. Rifqi	✓		
11	Natasya		✓	
12	Putri Angraeni	✓		
13	Resqi Apriansah	✓		
14	Septian	✓		
15	Saqia		✓	
16	Saimanata	✓		
17	Shiera	✓		
18	Siti Nuraeni	✓		
19	Siti Syafira	✓		
20	Yuda Mahali	✓		
Jumlah		18	2	0

Sumber: Observasi dan Test Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dengan tabel berikut.

Tabel 4.10

**EVALUASI PADA PELAKSANAAN KE 2 HASIL KEGIATAN BELAJAR
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH**

Alternatif Jawaban	F	%
Tinggi minat memahami huruf hijaiyah	18	90%
Cukup minat memahami huruf hijaiyah	2	10%
Kurang minat memahami huruf hijaiyah	0	0%
Jumlah	20	100%

Sumber: Observasi dan Test Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan anak yang minat dalam memahami huruf hijaiyah meningkat sebanyak (90%) hampir semua anak sudah meningkat memahami huruf hijaiyahnya yang otomatis cepat bisa menulis dan membaca, dan (10%) cukup meningkat minat memahami huruf hijaiyahnya pada SPS Mawar Mekar 1.

Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang didapat, minat pemahaman huruf hijaiyah pada peserta didik di SPS Mawar Mekar 1 di kelompok A sebagian besar masih kurang, dan hal ini dikarenakan model pembelajaran belum variatif.

Untuk meningkatkan minat pemahaman huruf hijaiyah melalui media kartu huruf, dengan dimulai dari kurikulum atau indicator keberhasilan, pelaksanaan persiapan pembelajaran sesuai Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan cara

pendekatan terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar menggunakan kartu huruf berhasil dengan memuaskan.

Dari hasil pembahasan seluruhnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan diadakannya penelitian dengan menggunakan media kartu huruf minat pemahaman huruf hijaiyah pada anak di SPS Mawar Mekar 1 berhasil meningkat dengan pesat sehingga memungkinkan anak lancar dalam menulis dan membaca huruf hijaiyah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagai berikut:

1. Gambaran tentang kondisi objektif pembelajaran huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1, yaitu peneliti melihat dahulu sejauh mana peserta didik mengenal huruf hijaiyah dengan cara menunjuk peserta didik untuk kedepan dan menuliskan kembali huruf hijaiyah yang dicontohkan oleh guru lalu ditulis kembali oleh peserta didik dipapan tulis. Ternyata baru 30% yang sudah memahami huruf hijaiyah dan 60% masih kurang dalam memahami huruf hijaiyah.
2. Upaya peningkatan pemahaman huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1, yaitu peneliti mencoba memakai kartu huruf hijaiyah dengan membuka satu-persatu huruf dan peserta didik mengucapkan ulang huruf yang dilihat sampai peserta didik memahami betul huruf hijaiyah tersebut.
3. Hasil upaya peningkatan pembelajaran huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf di SPS Mawar Mekar 1, setelah peneliti memakai kartu huruf dan peserta didik mulai memahami huruf hijaiyah yang dilihat, lalu peneliti membagikan kertas test hasil belajar langsung yang didalamnya ada huruf hijaiyah yang dilihat anak sebelumnya untuk ditulis kembali huruf hijaiyahnya atau dengan menebalkan kembali huruf hijaiyahnya. Setelah itu peneliti menilai dengan lambang bintang, untuk yang mendapatkan bintang

tiga berarti anak sudah memahami huruf hijaiyah, dan sebaliknya jika peserta didik mendapatkan lambang bintang kurang dari tiga itu artinya cukup memahami. Hasil test belajar akhir, sebanyak 90% peserta didik mampu memahami huruf hijaiyah dan 10% cukup memahami huruf hijaiyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut:

Untuk meningkatkan minat pemahaman huruf hijaiyah pada anak SPS Mawar Mekar 1 berdasarkan penelitian dengan cara pendekatan penerapan kartu huruf hijaiyah. Kinerja guru yang baik serta anak-anak yang antusias dalam menerima pembelajaran, sarana serta keadaan tempat belajar yang kondusif sangat mendukung untuk diterapkannya media kartu huruf hijaiyah kepada anak hingga anak-anak minat membaca dan menulis meningkat dengan pesat dan tidak menutup kemungkinan anak cepat bisa membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwasesa, Destyan. 2012. *Buku Pintar Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah*. Jakarta: Cabe Rawit.
- Alwasilah, Chaedar, A. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- B.E.F. Montalu, dkk. 2010. *Bermain dan Permainan Anak*. Modul 1-12, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Berk L. E. dan A.Winsler. 1995. *Scaffolding Children Learning: Vygotsky and Early Childhood Education*. Washington, D: NAEYC.
- Brooks, Robert dan Goldstein, Sam. *Nurturing Resilience in Our Children: Answers to Most*.
- Haryono, Agus. 2009. *Membuat Anak Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ilham, Muhammad. *Mengenal Huruf dan Angka Hijaiyah*. Yogyakarta: Idea World Kidz
- Latif Mukhtar, Zubaidah Rita, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Masnipal. 2013. *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Professional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Mayesty, Mary. 1990. *Creative Activities for Young Children 4th Ed: Play, Development, and Creativity*. Newyork: Delmar Publishers Inc.
- Mujib Fathul, Rahmawati Nailur. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nuraeni, L. 2013. *Memahami Penelitian Ilmiah*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah STKIP Siliwangi Bandung.
- Perspektif Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Tanpa Judul)
- Putra Nusa, Dwilestari Ninin. 2011. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rokaesih, Lilis. 2013. *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Dini Melalui Kartu Kata di PAUD Asih Putra*. Tidak diterbitkan.

Nuraeni, Sujiono, Y. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Puri Media.

<http://www.naeyc.org> NAEYC *Early Childhood Program Standar*, p2-3, 2004.

(<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0205/11/1104.htm>).

Poesprodjo.1987. *Pengertian Pemahaman* [online].
Tersedia: <http://akmapala09.com>
Diakses: 7 Juli 2015

Prayetno, Mulyo. 2012. *Teori bermain sambil belajar* [online].
Tersedia: <http://mulyoprayetno.blogspot.co.id>
Diakses: 13 April 2016

Yusuf. 2009. *Pengertian huruf hijaiyah* [online].
Tersedia: <http://visiuniversal.com>
Diakses: 7 Juli 2015

LAMPIRAN











**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) SILIWANGI BANDUNG
TERAKREDITASI**

PLS - S1 : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010 PLS - S2 : No. 033/BAN-PT/Ak-IX/S2/I/2012
PB. Inggris - S1 : No. 020/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010 P. Matematika - S2 : No. 243/BAN-PT/Ak-XI/M/XII/2013
PBS. Indonesia - S1 : No. 019/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010
Pend. Matematika - S1 : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010
PG PAUD - S1 : No. 518/E/O/2014

Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526, Telp (022) 6658680, Fax (022) 6629913, Website: www.stkipsiliwangi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : L.244/S1.PLS/STKIP/VII/2015

Tentang

**PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM S1 STKIP SILIWANGI BANDUNG**

KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) SILIWANGI BANDUNG

- Menimbang : 1. Bahwa rencana penelitian yang diajukan oleh :
Nama : Ajeng Wahyuni
NIM : 12030253
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
Telah memenuhi persyaratan akademik untuk diajukan judul skripsi program strata satu.
2. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi tersebut perlu mendapat bimbingan dosen sesuai disiplin ilmu.
- Memperhatikan : Hasil musyawarah Ketua STKIP dengan Pimpinan Program Studi di lingkungan STKIP Siliwangi Bandung
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
- Pertama : Mengesahkan judul skripsi
Nama : Ajeng Wahyuni
Nim : 12030253
Judul : Upaya Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijayah pada Anak Usia Dini melalui Permainan Kartu Huruf di Kelompok A-SPS Mawar Mekar 1
- Kedua : Mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi
Pembimbing I : Drs. H. M. Kosim Sirojuddin, M.Pd
Pembimbing II : Ansori Al-B, M.Pd
- Ketiga : Pembimbing bertugas melakukan bimbingan dalam penyusunan skripsi mulai dari penelitian sampai dapat bersidang
- Keempat : Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Kelima : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai mahasiswa yang bersangkutan lulus dalam ujian sidang.
- Keenam : Apabila ada kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini akan ditinjau kembali

Kutipan surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : Juli 2015

An. Ketua
Wakil Ketua, SDM, Akademik dan Keuangan



Dr. Hj. Euis Eti Rohaeti, M.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG BARAT
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Komplek Pemda Raya Padalarang-Cisarua Km 2 KBB
e-mail: kbbkesbangpol@yahoo.com website: www.bandungbaratkab.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/092/Kesbangpol

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BANDUNG BARAT

Memperhatikan :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat di Prop. Jabar
3. Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor. 300/SK.1215-HK/1990, Tanggal 14 Agustus 1990 ;
4. Surat dari Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung,
Nomor : 1.609/STKIP/III/2016, Tanggal 2 Maret 2016, Perihal Permohonan Izin Riset.

MENERANGKAN dan TIDAK KEBERATAN untuk Mengadakan Penelitian Oleh :

Nama : **AJENG WAHYUNI**
Alamat : Kp. Babakan Rt 03/Rw 02 Ds. Ciburuy
Pekerjaan : Mahasiswa
Tujuan : Penelitian/Mencari Data
Topik Penelitian : "Upaya Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijayah Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Huruf Di Kelompok A SPS Mewar Mekar I"
Lokasi : SPS Mewar Mekar Ciburuy
Lamanya : **1 (Satu) Bulan** Hari Dimulai Tertanggal 4 Maret 2016 s/d 1 April 2016
Jumlah Peneliti : **1 (Satu) Orang**
Dosen Pembimbing : **1. Drs. H. M. Kosim SIRODJUDIN, M.Pd**
2. ANSORI AI-B, M.Pd
Penanggungjawab Umum : **Dr. H. ADE SADIKIN AKHYADI, M.Si**
Penanggungjawab Lapangan : **Dr. H. ADE SADIKIN AKHYADI, M.Si**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Melaporkan kedatangannya serta maksud Kuliah Praktek Lapangan/ Penelitian/ Riset/ Wawancara dengan menunjukan surat keterangannya kepada Camat setempat dan instansi yang diperlukan segera setelah ditempat tujuan.
2. Mentaati ketentuan yang berlaku dalam hukum pemerintahan setempat.
3. Memberikan salinan laporan dari Kuliah Praktek Lapangan/ Penelitian/ Riset/ Wawancara kepada Pemda Kabupaten Bandung Barat C.q **KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK** dalam rangkap 2 (dua).
4. Surat izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila bahwa pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Bandung Barat, 03 Maret 2016

An. KEPALA

**KASI PEMBINAAN IDEOLOGI
DAN WAWASAN KEBANGSAAN**



Tembusan : Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Bupati Bandung Barat (sebagai laporan);
2. Yth. Kepala BAPPEDA Bandung Barat;
3. Yth. Kepala DISDIKPORA Kabupaten Bandung Barat;



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) SILIWANGI BANDUNG

Alamat: Jalan Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526, Telp. (022) 6656680, (022) 6629736, Fax (022) 6629913
email: stkip_siliwangi4341@yahoo.com, website: stkipsiliwangi.ac.id

Program Pascasarjana (S2)

Magister Pendidikan Luar Sekolah, Terakreditasi No. 307/SK/PT/2014/2015
Magister Pendidikan Matematika, Terakreditasi No. 343/SK/PT/2014/2015

Program Sarjana (S1)

Pendidikan Luar Sekolah, Terakreditasi No. 025/SK/PT/2014/2015
Pendidikan Bahasa Inggris, Terakreditasi No. 026/SK/PT/2014/2015
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Terakreditasi No. 307/SK/PT/2014/2015
Pendidikan Pendidikan Matematika, Terakreditasi No. 377/SK/PT/2014/2015
Pendidikan Ilmu Pendidikan, Terakreditasi No. 514/SK/2014

KARTU KEGIATAN BIMBINGAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STRATA SATU (S-1)

Nama Mahasiswa : Ageng Wahyuni
NIM : 12030253
Program Studi : PLC (Kons. PAUD)
Alamat : Kp. Babakan RT 03 / RW 02 Ds. Ciburuy Kec. Lada
Jarang Kab. Bandung Barat
Pembimbing I : Drs. H. M. Kasim Sirodjuddin, M. Pd
Pembimbing II : Anori, AL-B, M. Pd

No.	Tanggal	Waktu	Tempat	Tahap Kegiatan yang dibicarakan	Paraf
1.	9/8 2015	10-30	STKIP SILIWANGI	Revisi Proposal	
2.	14/8 2015	10-00	STKIP SILIWANGI	Sistematika BAB I & II	
3.	24/8 2015	09-30	STKIP SILIWANGI	Bab I - Menit & perbaiki - Bab II - Definisi, cara mengajar	
4.	06/9 2015	14-00	STKIP SILIWANGI	Bab II - cara mengajar & perbaikan III. Metode & media Cepat ke bro beres	
5.	12/09 2015	11-20	STKIP SILIWANGI	Bab II Definisi teori belajar & belajar Bab III. Teori & Rancangan Belajar & analisis	

Nama Mahasiswa : Ajeng Wahyuni
NIM : 12030253
Program Studi : PLS (Kons. PAUD)
Alamat : Kp. Babakan RT.05 / RW.02 Ds. Ciburuy Kec. Padas
Karang Kab. Bandung Barat
Pembimbing I : Drs. H. M. Karim - Siradjuddin, M Pd
Pembimbing II : Anori AL-B, M Pd